

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah “TINJAUAN SECARA MENYELURUH TERHADAP PELAKSANAAN PENDAMPINGAN ASPIRAN SUSTER-SUSTER OSF DI SEMARANG”. Pemilihan judul ini berdasarkan fakta bahwa selama lima tahun terakhir, antara tahun 1998-2002 tarekat Suster OSF Provinsi Tritunggal Maha Kudus Indonesia sungguh-sungguh menaruh perhatian pada pendampingan aspiran suster OSF. Perhatian ini nampak dalam susunan program kerja tim formasi yang dimulai dari tingkat aspiran dan kinerja Tim Promosi Panggilan Suster OSF. Kenyataan menunjukkan bahwa tim tersebut belum berjalan sebagaimana mestinya karena anggota tim inti sibuk dengan tugas pokok yang harus diembannya sehingga mengesampingkan tugas pendampingan aspiran. Selain itu pendampingan aspiran belum begitu sepenuhnya didukung oleh semua komunitas suster OSF. Ada komunitas tertentu yang mengabaikan pendampingan terhadap aspiran yang “dititipkan” di komunitasnya. Bertitik tolak dari kenyataan tersebut, skripsi ini dimaksudkan untuk memberi sumbangan pemikiran kepada Tim Promosi Panggilan Suster-suster OSF di Semarang yang menyelenggarakan pendampingan aspiran dalam usaha peningkatan kualitas pendampingan dan mengatasi kendala-kendala yang ada dalam pendampingan aspiran.

Ada empat persoalan pokok yang akan dibahas dalam skripsi ini. Pertama, sejauh manakah pelaksanaan pendampingan aspiran ini sungguh membantu usaha saling mengenal antara para aspiran dan suster OSF? Kedua, apa yang seharusnya dilakukan Tim Promosi Panggilan tarekat OSF sebagai tim pendamping agar terjadi saling mengenal antara aspiran dan tarekat OSF serta kendala apa saja yang menghambat? Ketiga, bagaimana menjembatani antara pelaksanaan pendampingan yang telah berjalan selama ini dengan harapan konstitusi tarekat? Keempat, bentuk pendampingan kateketis macam apakah yang cocok untuk meningkatkan kualitas pendampingan aspiran Suster OSF?

Untuk menjawab persoalan-persoalan itu, maka dilakukan penelitian sederhana melalui observasi partisipatif dan wawancara informal dengan para pendamping yang sudah berpengalaman dan para aspiran. Selain itu, studi pustaka juga dilakukan untuk memperkaya analisa dan refleksi atas penelitian sederhana itu.

Berdasarkan analisa data yang diperoleh secara konkret maka tumbuh kesadaran untuk meningkatkan kualitas pendampingan aspiran. Untuk itu penulis memilih katekese model *Shared Christian Praxis* sebagai salah satu bentuk pendampingan. Untuk maksud tersebut, dalam skripsi ini ditawarkan suatu program katekese model *Shared Christian Praxis* beserta langkah-langkahnya.

ABSTRACT

The title of this thesis is “THE OBSERVATION OF THE ASPIRAN’S PROGRAM IMPLEMENTATION OF OSF SISTERS FROM SEMARANG”. The title is chosen based on the fact that during five years, between 1998-2002 the St. Francis congregation especially the Trinity Province in Indonesia begins to pay attention to the candidate sister’s “aspirant”. The attention is shown in the formation program and the programs are arranged from the aspirant level. Although the programs are arranged well, but the facts show that the fine works do not have enough time to pay attention to the aspirant, it means the programs do not go well. The formatters are too busy with their main jobs. The reality also shows that the community sometimes does not give enough support to that program. Some communities do not pay attention enough to the aspirant who stays in that community. Based on the problem, the thesis is arranged to help the OSF province especially to formatters team so they can do. They jobs well and to some the promblems which appear during they do aspirant’s formation.

There are four problems will be sowed in this thesis. First, how far the aspirant’s program can help the candidates and OSF congregation to recognize each other? Second, what kinds of effort must be done so the congregation more regognizes the candidates and what kind of problem must be sowed to the program can go well? Third, how to make the programs which is used right now appropriate with the constitution? Fourth, what kinds of catechism which is appropriate with the situation to increase quality of the program formation?

To solve problems above so the writer does a partisipative observation and interview to the formatter who are expert in their field and to some aspirants to get some information which are needed. The writers also do library to gain some information.

Based on data analysis the writer chooses “Shared Christian Praxis” model as a from in arranged the programs. In this case, the writer also performs the model “Shared Christian Praxis” and the steps.